



Inovasi dan Transformasi *Proven Technology* : Akselerasi UMKM Tangguh Berbasis Kearifan Lokal dan Daya Saing Era 2025

Seminar Teknologi Pertanian Indonesia
Malang, 6 Agustus 2025



Siti Asmaul Mustaniroh





HONGKONG



(BUAH FREEZE DRIED, REMPEYEK KACANG, KERIPIK TEMPE)

SWISS



(KERIPIK TEMPE RASA SOTO DAN RAWON)

DUBAI



(YOGURT FREEZE DRIED)

TURKI



(BUAH DAN YOGURT FREEZE DRIED)

JERMAN



(5 VARIAN YOGURT, SALAK, STROBERI FREEZE DRIED)

KANADA

(BUAH DAN YOGURT FREEZE DRIED)





UMKM :

tulang punggung
ekonomi nasional

Berkontribusi
terhadap >60%
PDB nasional

Menyerap >97%
tenaga kerja



TANTANGAN 2025:

digitalisasi,
disrupsi rantai
pasok, perubahan
iklim, tuntutan
kualitas produk,
lemahnya
kelembagaan, dan
akses pasar global



TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)

berbasis kearifan
lokal hadir
sebagai *proven
technology* yang
adaptif dan
kompetitif



INOVASI TTG SEBAGAI SOLUSI STRATEGIS

Akselerasi
transformasi
UMKM menjadi
lebih tangguh

UMKM TANGGUH

Adaptif terhadap perubahan teknologi dan pasar

Mampu mengelola risiko dan berinovasi

Terintegrasi dalam ekosistem bisnis

Berbasis nilai lokal yang kuat

Berkelanjutan dalam praktik bisnis dan lingkungan

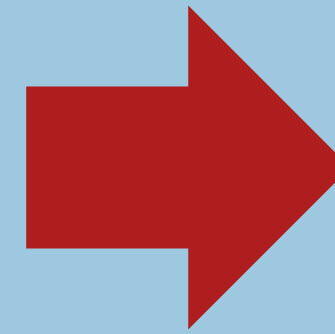
Teknologi produksi (efisiensi dan kualitas)

Telah diuji secara teknis dan sosial-ekonomis.

Fleksibel dan berbasis local wisdom

Keberlanjutan dan berbasis kearifan lokal

Transformasi digital



**Peningkatan
Daya saing**

- Inovasi proses produksi (efisiensi dan nilai tambah)
- Repackaging dan Branding
- Alih teknologi produksi
- Manajerial
- Digital marketing

PILAR AKSELERASI UMKM TANGGUH BERBASIS KEARIFAN LOKAL



1

Inovasi Produk dan Proses

- Eksplorasi bahan baku lokal (buah, sayur lokal, kawasan hutan)
- Diversifikasi produk kreatif dan bernilai tambah
- Teknologi produksi skala kecil yang tepat guna



2

Penguatan Identitas dan Nilai Budaya

- Branding berbasis kearifan lokal (geo-branding)
- Sertifikasi halal, legalisasi usaha (CPPOB)
- Repackaging





Mini Plant GMPs




PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK
LAMPIRAN
PBUMKU:124300033083400010001

1. Nomor	: PW-S.04.09.15A.15A2.15A22.11.23-7175.PU
2. Kepada	: ISMAWATI
3. Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil (UMK)
4. Alamat	: [REDACTED]
5. Jenis Pangan	: Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu - Kembang Gula / Permen Susu
6. Risiko Produk	: Pangan Risiko Rendah
7. Berlaku sampai dengan	: 23 November 2028

Izin Penerapan ini dapat dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan peraturan perundangan di bidang pangan.


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK
LAMPIRAN
PBUMKU:022020939181500010001

1. Nomor	: PW-S.04.09.15A.15A2.15A22.12.23-7595.PU
2. Kepada	: Ahas Berkah Ibrahim
3. Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil (UMK)
4. Alamat	: [REDACTED]
5. Jenis Pangan	: Pangan Olahan Hasi Fermentasi Susu yang Dipasteurisasi : Yogurt Berperisa/Rasa
6. Risiko Produk	: Pangan Risiko Sedang
7. Berlaku sampai dengan	: 10 Desember 2028

Izin Penerapan ini dapat dibatalkan, apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan peraturan perundangan di bidang pangan.



Desa Penyangga Taman Nasional Meru Betiri

PILAR AKSELERASI UMKM TANGGUH BERBASIS KEARIFAN LOKAL

3

Kolaborasi dan Kelembagaan

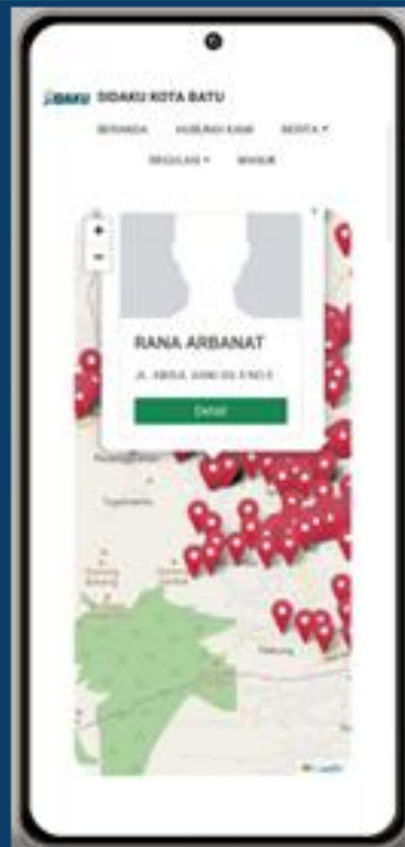
- Klasterisasi UMKM
- Sinergi dengan akademisi, pemerintah, investor dan komunitas



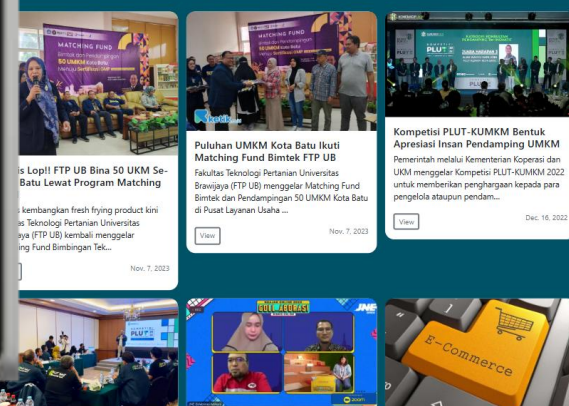
4

Digitalisasi dan Transformasi Model Bisnis

- Penerapan e-commerce dan marketplace
- Sistem informasi manajemen usaha



SIDAKU
Berbasis
Android
atau iOS





KLASTER UNGGULAN JAWA TIMUR

Deskripsi tentang klaster unggulan Jawa Timur



Klaster OVOP

OVOP

One Village One Product (OVOP)

Pengembangan produk unggulan daerah (PUD) menjadi agenda tataran pemerintah pusat untuk meningkatkan perekonomian wilayah setempat. Salah satu kebijakan PUD melalui pendekatan One Village One Product (OVOP). Konsep OVOP merupakan pendekatan menuju klusterisasi produk unggulan daerah agar dapat berkembang dan memperbesar akses pasar secara luas dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang unik khas di setiap daerah.

Kriteria

Kapasitas produksi per bulan
Lama beroperasi per bulan
Nilai investasi
Rata-rata penjualan
Jumlah tenaga

<https://klasterunggulanjatim.com/>

Model Kelembagaan Rantai Pasok

Struktural dalam organisasi yang terlibat dalam alur proses penyediaan bahan atau produk dari supplier bahan baku, proses produksi dan pemasaran produk untuk olahan berbasis produk lokal di Jawa Timur.

[Read More](#)



Penilaian Risiko Rantai Pasok

Pada setiap kelembagaan rantai pasok pada klaster agroindustri pangan lokal yang terjadi, terdapat peluang munculnya risiko yang belum dipertimbangkan sehingga perlu adanya identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko sehingga akan bisa meminimumkan risiko kegagalan usaha yang terjadi.

[Read More](#)



Model Formula Kualitas Proses Produksi

Suatu proses penyusunan standar dalam proses produksi olahan



Warta Koperasi dan UMKM Terkini



Mbois Lop!! FTP UB Bina 50 UKM Se-Kota Batu Lewat Program Matching Fund

Sukses kembangkan fresh frying product kini Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya (FTP UB) kembali menggelar Matching Fund Bimbingan Tek...

[View](#)

Nov. 7, 2023



Puluhan UMKM Kota Batu Ikuti Matching Fund Bimtek FTP UB

Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya (FTP UB) menggelar Matching Fund Bimtek dan Pendampingan 50 UMKM Kota Batu di Pusat Layanan Usaha ...

[View](#)

Nov. 7, 2023

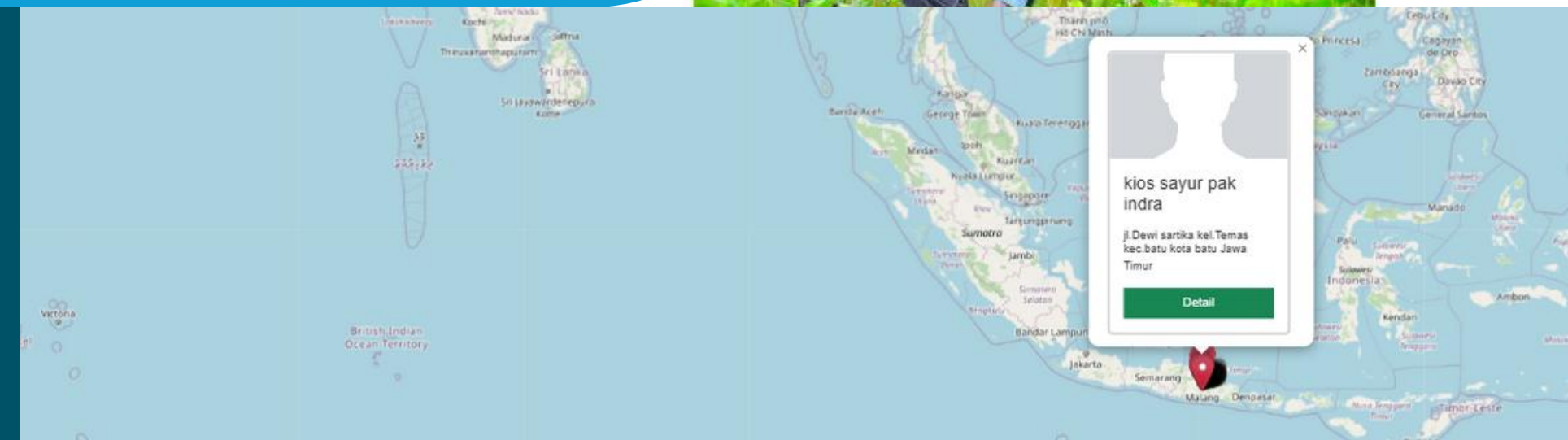


Kompetisi PLUT-KUMKM Bentuk Apresiasi Insan Pendamping UMKM

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM menggelar Kompetisi PLUT-KUMKM 2022 untuk memberikan penghargaan kepada para pengelola ataupun pendam...

[View](#)

Dec. 16, 2022



Perkembangan Koperasi dan UMKM Kota Batu



<https://plut.batukota.go.id/>

INFORMASI

10 UMKM Dengan OMZET TERTINGGI



UMKM : SKALA



Tantangan

- Keterbatasan SDM digital.
- Akses pembiayaan rendah.
- Fragmentasi kelembagaan UMKM.

Solusi

- Penguatan pelatihan vokasional berbasis teknologi dan manajerial.
- Pembentukan ekosistem pendampingan berkelanjutan.
- Koordinasi, integrasi data, dan sinergi lintas sektor
- Skema insentif teknologi bagi UMKM inovatif (Fasilitasi Sertifikasi Teknologi & Produk, PLUT, Subsidi pajak)

Strategi Akselerasi Kinerja



 **Inkubator TTG berbasis kearifan lokal mendukung OVOP dan OCOP**

 **Perluas hilirisasi hasil riset & paten bentuk produk nyata bagi UMKM**

 **Program pelatihan adaptif dengan teknologi berbasis kebutuhan real.**

 **Penguatan kolaborasi ABCG (Academia–Business–Community–Government)**

 **Penguatan sistem informasi UMKM nasional.**

UMKM dapat menjadi motor penggerak Indonesia Emas 2045

“ Dalam membuat suatu produk diperlukan per-SIAP-an yang matang.

Manfaatkan kelebihan yang dimiliki dari masing-masing pribadi, sehingga menjadi potensi dan keunggulan yang luar biasa. ”

Skill yang mantap
Iman dan niat besar
Anti sombong
Percaya diri



**HARI MASTUTIK
MOMCHIPS**



***"Inovasi bukan hanya alat, melainkan jembatan
menuju kemakmuran berbasis nilai dan budaya."
(tidak asal buat)***